

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara akurat dan fakta mengenai populasi. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah anggota siswa kelas XII SMAN 1 Nglames.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah remaja siswa kelas XII SMAN 1 Nglames yang berjumlah 100 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas XII

Kelas XII	Jumlah
IPA 1	33
IPA 2	33
IPA 3	34
Total	100

##### **3.2.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Istilah lain *total sampling* adalah

sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Nglames.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk penelitian yaitu dilakukan di SMAN 1 Nglames Jl. Raya Surabaya – Madiun Jl. Pelempayung, Pelempayung, Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63151.

#### **3.3.2 Waktu**

Waktu Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2022.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena (Nursalam, 2008). Minat donor darah adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk mendonorkan darahnya secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Jadi Minat remaja untuk mendonorkan darahnya pada siswa kelas XII SMAN 1 Nglames adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri sendiri untuk mendonorkan darahnya secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Alat Ukur	Parameter	Skala Ukur
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat	a. Faktor Dorongan dari dalam adalah Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.	Lembar kuesioner yang isinya sebanyak 15 butir pernyataan dengan menggunakan skala guttman.	Skor dikategorikan menjadi : - Nilai 11-15 = tinggi - Nilai 6-10 = sedang - Nilai 1-5 = rendah	Ordinal Setuju = 1 Tidak setuju = 0
	b. Faktor Motivasi sosial adalah Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motivasi sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.			

	<p>c. Faktor Emosional adalah Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.</p>			
--	--	--	--	--

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner dengan dua alternatif jawaban yaitu “setuju dan tidak setuju” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan menggunakan media *google form* kepada siswa kelas XII.
2. Siswa kelas XII mengisi kuesioner dengan tata cara yang telah ditentukan.
3. Data primer didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi data mengenai permasalahan yang diberikan.
4. Setelah data didapat proses selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

#### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan yang mengkaji minat donor darah remaja pada siswa kelas XII SMAN 1 Nglames yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII terhadap donor darah. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Faktor	Kebutuhan dari dalam	Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.	1, 2, 3, 4, 5	5
	Motivasi sosial	Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.	6, 7, 8, 9, 10	5
	Emosional	Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.	11, 12, 13, 14, 15	5
	Jumlah butir			15

Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat remaja untuk menjadi pendonor darah sukarela pada siswa kelas XII. Penelitian ini menggunakan skala dengan dua alternatif jawaban yaitu setuju (S) dan tidak setuju (TS).

### 3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

#### 3.6.1 Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari responden, kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapat adalah data mentah yang berisi jawaban dari responden mengenai permasalahan yang diteliti. Data kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis agar mudah di baca. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase. Presentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah

100% = Konstan

(Bungin, 2010)

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Persentase (Arikuntoko, 1998)

Persentase	Kategori
0 - 1%	Tidak Satupun Responden
2% - 25%	Sebagian Kecil Responden
26% - 49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51% - 75%	Sebagian Besar Responden
76% - 99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

### 3.6.2 Penyajian Data

Dari data yang sudah terkumpul dan di olah kemudian akan disajikan dalam bentuk table dan diagram disusunan dengan sistematis agar mudah di baca.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut (Hidayat, 2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Untuk menjaga kerahasiaan, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.